

**PERSEPSI DAN EVALUASI PENGEMBANGAN JAMBU METE DI DESA
WISATA KARANGTENGAH, KECAMATAN IMOIRI, KABUPATEN
BANTUL**

Banyuritiga

**Dr. Aris Slamet Widodo, SP.M.Sc/Dr. Sriyadi,SP,MP
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Intisari

**PERSEPSI DAN EVALUASI PENGEMBANGAN JAMBU METE DI
DESA WISATA KARANGTENGAH, KECAMATAN IMOIRI,
KABUPATEN BANTUL. 2011. (Skripsi dibimbing oleh ARIS SLAMET
WIDODO & SRIYADI).** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan
profil Kelompok Tani Catur Makaryo, profil petani jambu mete, pengembangan
jambu mete, persepsi petani terhadap pengembangan jambu mete dan
mengetahui penerimaan rata-rata petani dari pengembangan jambu mete.
Metode dasar yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan
kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil petani jambu mete di
Desa Karangtengah rata-rata berusia 54-60 tahun dan pengalaman bertani
berkisar antara 0-10 tahun, dengan tingkat pendidikan mayoritas SD dan
penguasaan lahan sebesar 0.18 – 0.25 ha. Pengembangan jambu mete di Desa
Karangtengah dilatarbelakangi oleh keprihatinan sejumlah pihak terhadap
lahan kritis yang ada di Desa Karangtengah yang tidak dimanfaatkan oleh
masyarakat. Evaluasi program pengembangan menunjukkan bahwa belum
semua petani melakukan petunjuk teknis budidaya yang dianjurkan dan belum
semua petani mengolah hasil panen serta penjualan masih berpusat di area lokal
saja. Persepsi petani pada program pengembangan jambu mete menunjukkan
skor dengan kategori sangat baik untuk variabel penggunaan teknologi,
penyuluhan dan pengolahan hasil panen, sedangkan variabel penggunaan
modal dan sistem pemasaran menunjukkan skor dengan kategori baik. Rata-
rata penerimaan petani adalah Rp 3.700.640 yang diperoleh dari penerimaan
gelondong mete sejumlah Rp 1.913.640 dan penerimaan dari kacang mete
sejumlah Rp 1.787.000 dengan luas lahan sebesar 0,21 ha.

Kata Kunci : pengembangan, jambu mete, persepsi, penerimaan.

**PERSEPSI DAN EVALUASI PENGEMBANGAN JAMBU METE DI DESA
WISATA KARANGTENGAH, KECAMATAN IMOIRI, KABUPATEN
BANTUL**

**Perception and Evaluation Of Cashew Development At Karangtengah
Tourism Village, Imogiri District, Bantul Regency**

Banyuriatiga

**Dr. Aris Slamet Widodo, SP.M.Sc/Dr. Sriyadi,SP,MP
Agribusiness Department Faculty of Agriculture
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

Abstract

PERCEPTION AND EVALUATION OF CASHEW DEVELOPMENT AT KARANGTENGAH TOURISM VILLAGE, IMOIRI DISTRICT, BANTUL REGENCY. This research has a purpose to give the description about Catur Makaryo farmer groups profile, cashew farmer profile, cashew development, the farmer perception about cashew development and knowing the farmer revenue from cashew development. This research is using the descriptive analysis as the basic method. Research results show that the farmer profile at Karangtengah have the average age of 54-60 years old and have the experience in farming around 0-10 years, with the majority level of education are elementary school and the land authority around 0.18-0.25 hectare. The background of cashew development in Karangtengah is because of the concern from some people to the critical land in Karangtengah which is have not utilized by the villagers. The evaluation of development program shows that not all farmers do the recommended technical instruction of cultivation and not all farmers cultivate the crops as well as the sales that are still based on the local area only. Farmer perceptions to the cashew development program shows very good level for some variables, there are technology utilizing, elucidation and processing the cashew products. Meanwhile the variables of using the financial capital and marketing system shows good level. The revenue average is Rp 3.700.640 from cashew bunch sale is Rp 1.913.640 and cashew nut sale is Rp. 1.787.000 in 0,21 hectare for every farmer.

Key word: Development, cashew, perception, revenue.